

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Youtube adalah sebuah Aplikasi yang di dalamnya berisi video-video dengan beragam konten/tema. Youtube bisa diinstal di berbagai *device*, seperti *handphone*, *laptop* atau komputer. Dengan ke-fleksibilitasnya itu menjadikan Youtube bisa diakses dimanapun dan kapanpun selama *device* yang dipasang aplikasi Youtube terhubung dengan data jaringan. Seiring berjalannya waktu, konten yang ada pada aplikasi Youtube semakin beragam. Kepopuleran konten yang *trending* secara dominan pada aplikasi Youtube setiap masa-nya pun berubah-ubah, seperti pada beberapa waktu yang lalu konten *sing cover* menjadi tontonan yang sangat menarik sehingga kebanyakan *Youtuber* pada era tersebut lebih mudah *trending* ketika mereka memakai konten *sing cover*. Adapula perubahan *trending* di masa setelahnya yang menjadikan konten mukbang dan ASMR lebih disukai oleh para penonton Youtube. Terjadi perubahan *trending* kembali di waktu selanjutnya dengan menjadikan konten *gaming* merupakan salah satu tontonan yang seru dan tidak bisa untuk dilewatkan.

Youtube sampai saat ini masih dipilih sebagai salah satu media yang diprioritaskan oleh musisi baik dalam maupun luar negeri untuk merilis karya yang mereka buat. Tidak hanya sebagai media yang cenderung mudah untuk menyebarkan karya, Youtube pula dipilih sebagai tempat untuk menyimpan karya-karya para musisi sebagai arsip. Tidak hanya akses untuk menjalankan aplikasinya saja yang mudah, prosesi mengunggah video di Youtube pun terbilang mudah. Adapun kesempatan lain yang bisa dimanfaatkan oleh para *content creator*/pelaku Youtube yang biasa disebut sebagai *Youtuber*, yakni adanya sistem *adsense* yang dimana para *Youtuber* bisa menjadikan aplikasi Youtube sebagai tempat bekerja mereka. Begitu pula peran Youtube dalam dunia pendidikan, dengan perkembangannya yang sangat pesat menjadikan Youtube terkadang digunakan dalam dunia pendidikan sebagai alat penunjang proses pembelajaran. Salah satu contohnya adalah ketika guru, dosen, ataupun pemateri memberikan materi bahan ajar melalui Youtube agar secara nilai positifnya hal itu bisa

Hadrian Firdaus, 2023

PENGUNAAN APLIKASI YOUTUBE UNTUK PENGUSAHAAN MATERI DALAM MATA KULIAH VOKAL POP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat proses pemberian materi menjadi lebih efisien dan murid sebagai penerima materi bisa menyimpan video juga mengulang bagian yang dirasa penting pada video pembelajaran tersebut guna menjadi lebih ingat pada materi yang diberikan ketika diputar secara terus menerus.

Saat ini, banyak sekolah ataupun tempat belajar lain yang menggunakan Youtube sebagai salah satu media pembelajaran. Terlebih selepas pandemi yang melanda seluruh negeri, Youtube sebagai media untuk mengunggah video dipilih sebagai salah satu tempat terbaik untuk mengunggah bahan pembelajaran karena penggunaannya yang efisien dan praktis. Tak terkecuali lembaga pendidikan pada tingkatan perguruan tinggi dan salah satu yang terbaik di Indonesia, yaitu Universitas Pendidikan Indonesia yang beberapa jurusannya menggunakan Youtube sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif. Salah satu jurusan di UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) yang terkadang menggunakan Youtube sebagai referensi untuk belajar yakni jurusan Pendidikan Seni Musik.

Program studi Pendidikan Seni Musik mengajarkan mahasiswanya untuk belajar hal apapun mengenai musik, dimulai dari bagian termudah atau yang biasa disebut *basic*. Seiring bertambahnya semester, semakin bertambah pula tingkat kerumitan dari pembelajaran yang didapatkan. Hal itu justru sangat baik, karena sejatinya, sebuah kerumitan akan bertambah seiring dengan bertambahnya kemampuan pula. Begitupun yang terjadi pada salah satu mata kuliah yang menjadi fasilitas untuk mahasiswa pada program studi pendidikan seni musik UPI memilih spesialisasinya, dengan salah satu spesialisasi yang bisa diambil adalah Vokal Barat.

Dalam langkah perjalanannya, spesialisasi vokal barat mendapatkan mata kuliah “Lagu Seni” pada semester ke-2. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa diarahkan untuk mempelajari karya dari dosen, biasanya karya yang diberikan berupa lagu klasik dengan tingkat kerumitan yang rendah. Mahasiswa akan diarahkan untuk mempelajari cara memproduksi suara yang baik, teknik-teknik dasar bernyanyi klasik, dan membaca notasi musik dasar. Selanjutnya, mahasiswa dengan spesialisasi vokal barat diarahkan untuk mengambil mata kuliah “Vokal Pop” pada semester ke-3. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa diarahkan untuk mempelajari karya yang populer, sesuai dengan namanya “pop” yang diambil dari

kata “populer”. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa mendapatkan arahan untuk mempelajari kemampuan bernyanyi, yang salah satunya teknik bernyanyi vokal pop, diantaranya; *belting, mixed voice, head voice, chest voice, falsetto*, dan teknik lainnya. Tidak hanya itu, dalam mata kuliah vokal pop mahasiswa diberi pengajaran pula terkait penampilan atau *art-performance* dasar ketika bernyanyi. Setelah menempuh mata kuliah vokal pop, mahasiswa vokal barat melanjutkan proses belajarnya dalam mata kuliah “Resital Vokal” pada semester ke-4. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa dengan spesialisasi vokal barat akan diberikan pengajaran dengan difokuskan terhadap penampilan. Dalam mata kuliah ini pula mahasiswa dituntut dan diajarkan untuk menjadi profesional dalam bernyanyi. Mahasiswa akan ditempa mengenai bagaimana cara ia mempresentasikan karya yang ia bawakan dan cara ia menyampaikan isi karya yang dibawakan kepada penonton/pendengar dengan baik menggunakan seluruh teknik dan kemampuan bernyanyi yang telah dipelajari selama menempuh semua tahap perkuliahan pada spesialisasi vokal barat. Dan tahap terakhir dalam spesialisasi vokal barat, yakni mata kuliah “Pedagogi Vokal” pada semester ke-5. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dengan spesialisasi vokal barat diarahkan untuk menjadi seorang pengajar musik (terutama vokal). Pengajaran tersebut ditujukan kepada subjek yang ingin mendalami kemampuan bernyanyi. Mahasiswa dengan spesialisasi vokal bertindak sebagai pengajar yang memberikan pengajaran berdasar pada seluruh hal yang telah didapat selama mengikuti proses kuliah dalam spesialisasi vokal barat.

Mahasiswa pendidikan seni musik diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pengetahuan bermusik. Bagaimana tidak, kemampuan tersebutlah yang akan menompang ketika mahasiswa musik harus dihadapkan kepada masyarakat sebagai pengajar. Selain itu, perlunya kompetensi atau kemampuan diri dalam bermusik yang baik agar dapat mempraktekan sesuatu hal musik agar pengetahuan yang diberikan dapat lebih mudah diterima oleh audience/siswa, seperti kemampuan bernyanyi seseorang akan diperlukan ketika diharuskan untuk memberikan contoh menyanyikan sebuah materi lagu baik di hadapan orang lain ataupun di kelas sebagai pengajar agar dapat lebih mudah untuk dipahami. Namun, dalam prosesnya mendalami kompetensi yang

diinginkan, beberapa mahasiswa pendidikan seni musik khususnya pada spesialisasi Vokal Barat memiliki kecenderungan untuk menggunakan Youtube sebagai sumber pembelajaran lain selain pembelajaran di kelas bersama dosen.

Fenomena tersebut memberi daya tarik terhadap peneliti untuk menggali informasi terkait tema yang peneliti ambil, yakni meneliti mengenai mengapa mahasiswa spesialisasi vokal memiliki ketertarikan untuk menguasai materi lagu menggunakan aplikasi Youtube sebagai referensi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa mahasiswa Pendidikan Seni Musik UPI angkatan 2021 ber-spesialisasi vokal barat untuk dijadikan riset mengenai tema yang diambil ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Aplikasi Youtube Oleh Mahasiswa Spesialisasi Vokal Di Program Studi Pendidikan Musik UPI”. Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Youtube oleh mahasiswa vokal. Masalah yang dikemukakan pada penelitian ini yakni mengapa mahasiswa spesialisasi vokal cenderung untuk menguasai materi tugas yang diberikan dosen hanya dengan mencari referensi berupa lagu-lagu yang ada dalam Youtube?

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian dari permasalahan yang dibahas, diantaranya:

- 1.2.1. Apa saja materi tugas yang diberikan oleh dosen pada mata kuliah vokal pop kepada mahasiswa dengan menggunakan aplikasi Youtube?
- 1.2.2. Bagaimana cara mahasiswa vokal mempelajari materi tugas yang diberikan oleh dosen dengan menggunakan aplikasi Youtube?
- 1.2.3. Bagaimana hasil yang dicapai mahasiswa vokal dalam perkuliahan menggunakan aplikasi Youtube sebagai penunjang praktek?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa dengan spesialisasi vokal yang sedang mengikuti mata kuliah vokal pop mempelajari materi dengan cara mengimitasi sebuah karya yang berasal dari aplikasi Youtube. Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini antara lain:

- 1.3.1. Untuk mengetahui tentang apa saja materi tugas yang diberikan oleh dosen pada mata kuliah vokal pop kepada mahasiswa dengan menggunakan aplikasi Youtube.
- 1.3.2. Untuk mengetahui tentang bagaimana cara mahasiswa vokal mempelajari materi tugas yang telah diberikan oleh dosen dengan menggunakan aplikasi Youtube.
- 1.3.3. Untuk mengetahui bagaimana hasil yang dicapai mahasiswa vokal dalam perkuliahan menggunakan aplikasi Youtube sebagai penunjang praktek.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan bisa memberi manfaat untuk banyak orang, yang diantaranya:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian Penggunaan Aplikasi Youtube untuk Penguasaan Materi dalam Mata Kuliah Vokal Pop ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa informasi kepada pembaca mengenai apa saja yang menjadi kendala di balik terjadinya permasalahan yang menjadi tema pembahasan pada penelitian ini sekaligus memberikan informasi mengenai hasil yang didapat oleh mahasiswa vokal yang mempelajari materi perkuliahan vokal pop melalui aplikasi Youtube.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memberikan motivasi terhadap berbagai pihak khususnya kepada mahasiswa vokal yang sedang mendalami materi perkuliahan mengenai banyak hal yang berhubungan terkait mempelajari materi melalui aplikasi Youtube. Selain itu, peneliti berharap bahwasannya penelitian ini menjadi jendela untuk melebarkan pemikiran dan wawasan peneliti mengenai berbagai pengetahuan terkait musik khususnya materi yang dibahas pada penelitian ini.

1.4.2.2. Bagi Mahasiswa Seni Musik

Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa seni musik khususnya mahasiswa dengan spesialisasi vokal dapat lebih memperhatikan sebuah hasil yang didapatkan dari kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran.

1.4.2.3. Bagi Masyarakat Umum

Dengan adanya penelitian ini, masyarakat dengan kemampuan dan suka bernyanyi bisa mengetahui bagaimana hasil dari kecenderungan menggunakan Youtube sebagai sumber pembelajaran terutama dalam belajar vokal pop.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan menjadi pedoman agar penelitian skripsi ini menjadi semakin terarah. Di dalam bagian ini terdapat pembahasan mengenai rantai urutan penulisan dari setiap bab dalam skripsi. Urutan struktur organisasi skripsi tersebut adalah:

1. BAB I Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini berisi tentang teori dan konsep yang berkaitan dengan variabel penelitian, juga berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.

3. BAB III Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data melalui studi literatur, kuisioner, wawancara, dan studi dokumentasi.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang temuan penelitian yang berdasar pada hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dengan fokus mengkaji materi lagu yang didapatkan, metode yang digunakan serta alasan mengapa metode tersebut yang dipakai, dan hasil dari implementasi metode tersebut.

5. BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.

Bagian ini berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil keseluruhan temuan dan bahasan data yang didapatkan oleh peneliti.